

Submitted:
28-09-2022

Revised:
05-10-2022

Accepted:
24-10-2022

Published:
31-10-2022

Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Proses Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini

Rani Astria Silvera Harahap¹, Rahyana Hasibuan²

¹STAI Barumun Raya Sibuhuan, ²STAI Barumun Raya Sibuhuan

raniastriasilvera.harahap89@gmail.com, rahyanaahasibuan@gmail.com

Abstrak

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, kegiatan proses belajar mengajar pada lembaga sekolah akan menjadi lebih baik jika suatu lembaga sekolah tersebut memiliki sistem informasi yang dapat mengelola kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang bisa mempermudah seorang pemimpin untuk memperoleh berupa informasi dalam mengambil keputusan. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Library Research) dengan metode kualitatif deskriptif. Melihat pentingnya peran sistem Informasi manajemen bagi sebuah lembaga, maka lembaga sekolah sudah seharusnya menyediakan sistem informasi dengan berbagai ragam bentuk disesuaikan dengan tingkat kebutuhan sekolah. Perkembangan teknologi informasi juga berkembang dengan begitu cepatnya khususnya di lembaga PAUD seperti pada masa pandemi pembelajaran tetap dilaksanakan walaupun tidak bertatap muka secara langsung. Pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh (daring) melalui jejaring sosial dan platform khusus yang disambungkan melalui internet yang pelaksanaannya tentunya dibantu oleh orangtua. Selain itu juga, anak didik lebih mudah untuk mendapatkan bahan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada sehingga pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung secara efektif dan juga efisien.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pembelajaran Daring, Anak Usia Dini

Abstract

In order to achieve the expected educational goals, teaching and learning activities at school institutions will be better if a school institution has an information system that can manage the learning activities carried out. A management information system is a system that can make it easier for a leader to obtain information in making decisions. This research is a library research with descriptive qualitative methods. Seeing the importance of the role of the management information system for an institution, school institutions should provide information systems with various forms according to the level of school needs. The development of information technology runs so quickly, especially in ECCE institutions, such as during the pandemic, learning is still carried out even though they are not face to face. Learning is carried out remotely (online) through social networks and special platforms that are connected via the internet whose implementation is of course assisted by parents. In addition, it is easier for

students to obtain learning materials by utilizing existing information technology so that the learning carried out takes place effectively and efficiently.

Keywords: Management Information System, Online Learning, Early Childhood

PENDAHULUAN

Era globalisasi sekarang ini, pengaruh perkembangan teknologi informasi terhadap dunia pendidikan terus melaju. Seperti yang kita ketahui bahwa dunia pendidikan akan selalu membutuhkan teknologi informasi dalam mengelola kegiatannya. Tuntutan globalisasi terhadap peningkatan mutu pendidikan, maka lembaga sekolah harus selalu dapat mengikuti perkembangan teknologi sesuai dengan kebutuhan untuk meningkatkan mutu tersebut, khususnya dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam menghadapi tuntutan situasi dan kondisi yang terjadi, dalam pelaksanaan pada proses belajar mengajar khususnya pada dunia pendidikan di PAUD harus tepat. Keadaan seperti adanya wabah virus corona (Covid-19), berbagai jenjang pendidikan dan para pelaksana yang terlibat didalamnya dituntut untuk mampu memberikan solusi atau cara yang dapat dilakukan guna mempertahankan mutu pendidikan. Kegiatan proses pembelajaran yang dulunya berlangsung secara tatap muka, namun terhambat oleh adanya wabah Covid-19. Mendikbud, Nadiem Makarim memberikan arahan agar kegiatan pembelajaran pada daerah yang terpapar Virus bisa dilaksanakan di rumah. Keadaan tersebut dapat dilaksanakan di sekolah ataupun di universitas. Kemendikbud menyatakan untuk sementara waktu kegiatan di sekolah yang berlangsung tatap muka tidak perlu dilakukan serta tidak perlu datang ke sekolah baik pendidik, tenaga kependidikan maupun anak. Dikutip dalam Kabar24 (Mulyani, 2020), Mendikbud menyatakan bahwa "Proses pelajaran atau juga penyelesaian urusan administrasi bisa tetap berlangsung dengan menggunakan teknologi," ujarnya pada pernyataan yang resmi, Jumat (20,03,2020).

Dengan pemanfaatan teknologi yang ada kegiatan akademik dan pembelajaran sekolah bisa dilakukan tanpa harus datang ke sekolah termasuk didalamnya pendidikan pada anak usia dini. (Baharuddin, 2010) Teknologi dan

informasi adalah kemajuan sistem informasi yang menghubungkan antara teknologi dan komputer bersama telekomunikasi.

Pemanfaatan teknologi informasi pada lembaga sekolah, kegiatan belajar dari jarak jauh sudah bisa dilakukan. Penggunaan media internet akan memudahkan komunikasi baik guru dengan anak yang dibantu dengan android orangtua masing-masing anak didiknya untuk memberikan materi, tugas dan lainnya. Begitu juga bisa melihat nilai mereka secara online. Lalu kemudian orangtua bisa mengirimkan tugas yang diberikan oleh guru kepada anaknya dan masih banyak lagi yang bisa dilakukan dengan menggunakan suatu teknologi informasi yang meningkat sangat pesat sekarang ini.

(Suryana, 2019) seorang pendidik, untuk menjalankan suatu aktivitas belajar mengajar, yang dapat pertama kali dilaksanakan yaitu membuat perencanaan, lalu selanjutnya diterapkan perencanaan itu, lalu kemudian membuat penilaian untuk melihat apakah suatu pembelajaran itu sudah berhasil dilaksanakan. Maka dari hal itu, kinerja dalam lembaga sekolah akan meningkat secara signifikansi dengan pengaplikasian program serta memanfaatkan teknologi dan informasi pada sarana dalam berkomunikasi. Tidak hanya sekedar mendukung dalam dunia pendidikan, tetapi juga faktor utamanya yang akan bersaing pada era globalisasi yang terjadi sekarang ini. Teknologi dan informasi yang dimaksudkan yaitu suatu Sistem dan Informasi Manajemen atau disingkat dengan SIM memiliki kegunaan sebagai berikut, memudahkan pengolahan data, penyimpanan database, meningkatkan pelayanan pendidikan, dan memantau perkembangan pendidikan secara akurat.

(Sutabri, 2005) Suatu Sistem informasi dan manajemen konvensional tentunya terdapat pada aktivitas terpadu ibarat penulisan jadwal, salinan, koneksi melalui administrator suatu institusi, penyampaian suatu kabar kepada pembuat ketetapan. Tersedianya teknologi informasi dalam keterampilan kemampuan seseorang yang ada untuk menjalankannya, maka sistem informasi manajemen dengan menggunakan komponen internal dan eksternal dalam hal ini adalah lembaga PAUD akan berkembang. Dengan memanfaatkan sistem informasi

manajemen tersebut proses pembelajaran antara guru dengan anak didik di PAUD dapat berjalan dengan lancar sehingga tujuan daripada pendidikan yang diharapkan dapat tercapai.

Dalam penggunaan sistem informasi manajemen PAUD baik dalam lingkup nasional maupun juga lingkup internasional pada setiap lembaga sekolah di pendidikan anak usia dini akan menunjukkan citra positif, hal ini disebabkan di berbagai negara menggunakan teknologi yang terbaru sesuai dengan standar negara.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (Library Research) dengan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan dilakukan dengan membaca dan mengamati berbagai literatur buku-buku, artikel, maupun sumber lainnya yang dapat mendukung penelitian ini. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian ini. Pada tahap terakhir, data-data yang telah terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dengan tiga langkah yaitu: pertama, Reduksi data (melakukan pemilihan terhadap data); kedua, Display data (memberikan pemahaman terhadap data); dan ketiga, Gambaran kesimpulan yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran pada Anak Usia Dini

Belajar untuk anak-anak di lembaga PAUD adalah suatu sarana dalam menumbuhkan kemampuan paling baik yang akan cocok untuk keterampilan, kompetensi, juga minat setiap anak-anak. Pelajaran pada anak memberi kemungkinan dalam meningkatkan perilaku seorang anak, itulah sebabnya pendidikan untuk anak usia dini diperlukan menyempatkan dalam suatu aktivitas yang dapat menumbuhkan suatu aspek perkembangan diantaranya yaitu: aspek kognitif, sosial, bahasa, fisik, emosi, dan selanjutnya motorik. Tetapi karena adanya masa pandemi membuat pembelajaran anak berubah dan beralih dengan

menghabiskan banyak waktu di rumah. Berbagai usaha yang sudah dilakukan oleh Kemendikbud dalam mengambil sikap terhadap situasi belajar selama masa pandemi yaitu bagi mereka yang mempunyai akses dalam teknologi, dapat menggunakan beragam sistem aplikasi pembelajaran yang disebut dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online, memakai software pembelajaran juga jejaring sosial atau melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk bahan ajar didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online, serta tes juga dilaksanakan secara online (Ertiyaningrum, 2020).

Konsepsi Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Menurut Joel.D. Aron, dalam sistem informasi dan manajemen merupakan suatu sistem yang akan menyediakan suatu informasi yang dibutuhkan oleh seorang manager untuk membuat kesimpulan (Siswanto, 2011). Sedangkan menurut (Zakiyudin, 2011) sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang mendeskripsikan ketersediaan suatu rangkaian data yang relatif lengkap yang disimpan supaya bisa menyediakan informasi buat mendukung operasi, manajemen, serta pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.

Raymond Mcleod Jr menyatakan tentang sistem suatu informasi dan manajemen, ia menyebutkan sebuah sistem yang berbasis komputer akan memberikan informasi untuk beberapa pemakainya yang akan mempunyai keperluan yang sama. Menurut (Siswanto, 2011), Sistem informasi dan manajemen adalah suatu sistem dan informasi yang membuat pengolahan transaksi dapat digunakan dalam suatu kepentingan pada organisasi, yang banyak sekali memberikan dukungan informasi dan pengolahan dalam kegunaan manajemen untuk mengambil suatu keputusan.

Maka dapat disimpulkan bahwa suatu informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang dapat memberikan suatu informasi dalam membantu pemimpin untuk membuat keputusan dalam setiap proses manajemen pada sebuah organisasi. Sistem dan informasi manajemen pendidikan adalah sebagai

penunjang dalam mencapai target pada sebuah lembaga pendidikan dengan mendukung kegiatan fungsi daripada manajemen tersebut.

Idealnya, para pengambil keputusan dalam lembaga pendidikan akan memudahkan mereka dalam memperoleh informasi yang dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan tersebut. Misalnya, banyak sumber daya manusia dalam pendidikan yang diperlukan, bagaimana proses pembelajarannya, pelaksanaan kurikulum agar kinerja lembaga pendidikan semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Dalam menyongsong kemajuan pendidikan di era saat ini, lembaga sekolah khususnya pada pendidikan anak usia dini harus dengan sigap dalam meningkatkan sistem informasi guna menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Agar tidak terjadi ketimpangan yang jauh antara infrastruktur teknologi yang ada dengan kemampuan sumber daya manusianya harus sepadan atau seimbang. Di samping itu, dalam lembaga sekolah akan membutuhkan sistem informasi untuk mengadakan proses pembelajaran. Dunia pendidikan ikut terdampak akibat Covid-19 membuat proses pembelajaran di PAUD yang dulunya tatap muka antara guru dan anak menjadi jarak jauh (daring).

Konsepsi Implementasi Sistem Informasi Manajemen

Menurut Joel.D. Aron, dalam sistem informasi dan manajemen merupakan suatu sistem yang akan menyediakan suatu informasi yang dibutuhkan oleh seorang manager untuk membuat kesimpulan (Siswanto, 2011). Sedangkan menurut (Zakiyudin, 2011) sistem informasi manajemen adalah suatu sistem informasi yang mendeskripsikan ketersediaan suatu rangkaian data yang relatif lengkap yang disimpan supaya bisa menyediakan informasi buat mendukung operasi, manajemen, serta pembuatan keputusan dalam suatu organisasi.

Raymond Mcleod Jr menyatakan tentang sistem suatu informasi dan manajemen, ia menyebutkan sebuah sistem yang berbasis komputer akan memberikan informasi untuk beberapa pemakainya yang akan mempunyai keperluan yang sama. Menurut (Siswanto, 2011), Sistem informasi dan manajemen adalah suatu sistem dan informasi yang membuat pengolahan transaksi dapat

digunakan dalam suatu kepentingan pada organisasi, yang banyak sekali memberikan dukungan informasi dan pengolahan dalam kegunaan manajemen untuk mengambil suatu keputusan.

Maka dapat disimpulkan bahwa suatu informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang dapat memberikan suatu informasi dalam membantu pemimpin untuk membuat keputusan dalam setiap proses manajemen pada sebuah organisasi. Sistem dan informasi manajemen pendidikan adalah sebagai penunjang dalam mencapai target pada sebuah lembaga pendidikan dengan mendukung kegiatan fungsi daripada manajemen tersebut.

Idealnya, para pengambil keputusan dalam lembaga pendidikan akan memudahkan mereka dalam memperoleh informasi yang dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan tersebut. Misalnya, banyak sumber daya manusia dalam pendidikan yang diperlukan, bagaimana proses pembelajarannya, pelaksanaan kurikulum agar kinerja lembaga pendidikan semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Dalam menyongsong kemajuan pendidikan di era saat ini, lembaga sekolah khususnya pada pendidikan anak usia dini harus dengan sigap dalam meningkatkan sistem informasi guna menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Agar tidak terjadi ketimpangan yang jauh antara infrastruktur teknologi yang ada dengan kemampuan sumber daya manusianya harus sepadan atau seimbang. Di samping itu, dalam lembaga sekolah akan membutuhkan sistem informasi untuk mengadakan proses pembelajaran. Dunia pendidikan ikut terdampak akibat Covid-19 membuat proses pembelajaran di PAUD yang dulunya tatap muka antara guru dan anak menjadi jarak jauh (daring).

Konsepsi Implementasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Proses Pembelajaran di PAUD

Masa anak-anak disebut sebagai tahap paling utama dan juga tahap awal pada masa perkembangan dan pertumbuhan pada hidup seseorang. Pada tahap tersebut anak terlihat dalam suatu tahap terpenting yang akan menjadikan awal masa bagi anak-anak tersebut. Suatu tahap yang menjadikan ciri dari tahap

tersebut yaitu masa usia emas. Jadi, kita sebagai orang tua harus dapat mengerti dan juga harus dapat menggunakan masa-masa itu dengan sebaik mungkin karena masa tersebut tidak akan dapat kembali lagi.

Hal yang harus dipahami oleh pendidik dalam pendidikan anak usia dini yaitu manajemen kurikulum, manajemen kesiswaan, manajemen pendidik dan tenaga pendidik, dan juga manajemen sarana prasarana. Manajemen kurikulum menuntut supaya pendidik dapat menciptakan, menumbuhkan, suatu kegiatan yang dapat diprogramkan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rusman, 2009) manajemen kurikulum merupakan suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

Manajemen kesiswaan menurut (Mulyasa, 2007) adalah penataan atau pengaturan kegiatan yang berkaitan dengan siswa, mulai dari siswa itu masuk ke sekolah sampai dengan lulus dari sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya sekedar pencatatan data siswa, tetapi mencakup aspek yang lebih luas, secara operasionalnya bisa membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa dalam proses pendidikan. Manajemen kesiswaan dalam PAUD akan membuat kegunaan yaitu, setiap anak pasti mempunyai potensi masing-masing, sebuah potensi yang tidak akan dibentuk tanpa ada arahan yang baik atau juga lingkungan yang baik.

Manajemen pendidik dan tenaga pendidik serta manajemen sarana dan prasarana yaitu sebagai alat pada perlengkapan yang harus ada dalam menunjang proses pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh (Syahril, 2009) manajemen sarana dan prasarana adalah pengaturan dan penataan sarana serta prasarana pendidikan supaya berfungsi berdasarkan kegunaannya masing-masing guna menunjang pembangunan pendidikan secara menyeluruh sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan.

Dalam mendukung proses pembelajaran di situasi saat ini, lembaga di PAUD membutuhkan sistem informasi manajemen. Maka sistem informasi manajemen perlu dikembangkan agar informasi lebih mudah didapatkan, tepat, dan aman sehingga anak merasakan belajar yang efektif. Apalagi pada masa sekarang ini,

sistem informasi manajemen ini akan sangat mendukung lembaga PAUD dalam melakukan aktivitasnya. Khususnya dalam aktivitas belajarnya yang dilakukan dengan jarak jauh (daring) yang dibantu oleh orangtua anak itu sendiri. Perkembangan teknologi informasi manajemen juga memberikan manfaat terhadap aktivitas akademik sekolah.

Implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan yang dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap, dan evaluasi yang merupakan penilaian terhadap tugas anak yang telah dikerjakan. Teknologi komputer yang berkembang saat ini memiliki manfaat yang banyak, salah satunya sebagai pemberi dalam informasi sehingga pengambilan keputusan lebih mudah dan dapat juga sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan tersebut.

Melihat situasi saat ini, teknologi informasi yang berkembang begitu cepat khususnya lembaga sekolah. Guru dan anak lebih mudah melaksanakan aktivitas belajar dari jarak jauh (daring). Selain itu, anak didik juga bahkan lebih mudah mendapat bahan atau sumber belajar dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang dan pastinya dalam bimbingan orangtua juga.

Pada kenyataannya, implementasi sistem informasi manajemen dibutuhkan dalam mendukung proses pembelajaran. Maka dari itu, lembaga sekolah harus selalu sigap dan tanggap terhadap perkembangan teknologi informasi sehingga lembaga sekolah tersebut tidak tertinggal.

SIMPULAN

Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam mendukung proses pembelajaran di PAUD sangat membantu, meskipun ada kelemahan di dalamnya yang harus dihadapi. Sistem informasi manajemen yang dimaksudkan yaitu teknologi informasi.

Dalam penggunaan pada sistem informasi manajemen dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada saat pandemi sehingga anak tidak akan tertinggal pelajaran. Anak menjadi mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru

dari jarak jauh, walaupun dalam keadaan pandemi proses pembelajaran tetap berlangsung dan tentunya tidak ketinggalan pelajaran. Tetapi pada pembelajaran daring yang dilaksanakan akan membuat para orangtua ikut sibuk, karena keterlibatan daripada orangtua anak sangat dibutuhkan dan tidak mungkin anak bisa belajar sendiri tanpa diawasi apalagi pada pembelajaran daring tersebut menggunakan internet.

REFERENSI

- Baharuddin, R. (2010). Keefektifan Media Belajar Berbasis Teknologi dan Informasi Komunikasi.
- Ertiyaningrum, E. (2020, November 21). SOLUSI PEMBELAJARAN DARING/ ONLINE ANAK USIA DINI DI MASA PANDEMI. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Ayo Berbagi.
- Hamalik, O. (2005). Kurikulum dan Pembelajaran. Bumi Aksara.
- Mulyani, D. S. (2020, March 20). Belajar dari Rumah, Mendikbud: Guru dan Dosen Tak Perlu ke Sekolah atau Kampus Artikel ini telah tayang di Bisnis.com. KABAR24.
- Mulyasa, E. (2007). Manajemen Berbasis Sekolah. PT. Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2010). Ilmu Pendidikan Islam. Kencana Prenada Media Group.
- Rusman, R. (2009). Manajemen Kurikulum. RajaGrafindo Persada.
- Sardiman. (2008). Interaksi Dan Motivasi Belajar dan Mengajar. Raja Grafindo persada.
- Siswanto, H. B. (2011). Pengantar Manajemen. Bumi Aksara.
- Suryana, D. (2019). Manajemen dan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga. Prenada Media Group.
- Sutabri, T. (2005). Sistem Informasi Manajemen. Andi.
- Syahril. (2009). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. SUKABINA Press.
- Triwiyanto, T. (2015). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran. Bumi Aksara.
- Zakiyudin, A. (2011). Sistem Informasi Manajemen. Mitra Wacana Media.